

Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Peranan Peranan Guru

Doni Regi Prakoso¹, Yanti Puspita Sari²

¹Pendidikan Olahraga

²Akuntansi

yantipuspitasaki596@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terkait dengan peranan-peranan guru. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, yaitu pengumpulan data meliputi data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan questioner, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian meliputi mahasiswa program studi matematika, bahasa inggris dan sastra inggris, dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu 60 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa pendidikan bahasa inggris memiliki pengetahuan yang tidak jauh berbeda dibandingkan mahasiswa Pendidikan Matematika sedangkan pengetahuan mahasiswa pendidikan sastra inggris terlabang paling rendah.

Kata Kunci: Mahasiswa, Guru, Peranan guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah yang melibatkan pengembangan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang memerlukan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa untuk Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berhak atas pertanggungjawaban (Gumantan, 2020). Dalam mewujudkan tujuan pendidikan, yang diperlukan menjadi tumpuan proses pendidikan itu berlangsung (Mahfud, Yuliandra, et al., 2020). Guru merupakan sosok yang dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan tersebut (Gumantan & Mahfud, 2018). Sebagai tenaga profesional yang membantah dalam mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, memahami, dan mendukung para peserta didik sehingga menghasilkan gambar guru yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan (Nugroho & Gumantan, 2020).

Guru merupakan salah satu profesi yang dibutuhkan oleh dunia pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Gumantan, Nugroho, et al., 2021). Sebuah profesi yang membutuhkan orang untuk memiliki profesi tersebut. Begitu juga guru, profesi ini dituntut memiliki kriteria dan persyaratan-persyaratan menjadi seorang guru (Mahfud, Gumantan, & Fahrizqi, 2020). Selain persyaratan, profesi guru juga dituntut untuk memiliki peran sertanya dalam dunia pendidikan (Gumantan & Mahfud, 2020). Beberapa peran guru adalah sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai pembimbing, sebagai tenaga profesional dan sebagai pemberharuan (Pratomo & Gumantan, 2021). Dalam melaksanakan peran guru tersebut, guru harus memerhatikan cara dia mengimplementasika perannya dalam proses pembelajaran (Handoko & Gumantan, 2021). Oleh karena itu, dalam makalah ini kami akan membahas tentang persyaratan yang disebut sebagai guru dan apa saja peran guru dalam dunia pendidikan

Setiap orang yakin bahwa guru mempunyai andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah (Gumantan, Mahfud, et al., 2021). Guru berperan penting dalam membantu perkembangan siswa untuk mencapai tujuan hidup secara optimal (Fahrizqi et al., n.d.). Keyakinan ini muncul karena manusia merupakan makhluk yang lemah, dimana manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan oranglain, sejak dari lahir sampai dengan meninggal (Ichsanudin & Gumantan, 2020). Pembelajaran hakikatnya merupakan proses interaksi antara siswa dan lingkungan sekitar, sehingga terjadi perubahan seperti perubahan perilaku dan lain sebagainya sesuai dengan keadaan disekitar. Pada saat pembelajaran, seorang guru bertugas untuk mengkondisikan agar lingkungan menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa (Nugroho et al., 2021).

Dalam kegiatan pembelajaran guru menjadi pemegang peran yang sangat penting, gurulah yang bertugas dan bertanggungjawab dalam merencanakan dan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar, dan mewujudkan kreatifitas guru untuk memelihara kondisi kelas yang secara optimal (Mahfud & Gumantan, 2020). Selain daripada guru yang harus memiliki kemampuan dalam menyampaikan bahan ajar, seorang guru juga harus memiliki kemampuan terkait membina siswanya meliputi pengawasan, membina serta mengembangkan kemampuan siswa baik personil, professional maupun sosial (Pratomo & Gumantan, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa diartikan sebagai seorang pendidik yang seang menempuh pendidikan di perguruan tinggi (Gumantan & Fahrizqi, 2020). Mahasiswa juga dapat diartikan sebagai seseorang yang terdaftar dan menjalani pendidikan di perguruan tinggi (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021). Mahasiswa juga sosok yang kental dengan nuasa yang dinamis, sikap keilmuan sehingga melihat sesuatu secara objektif, sistematis dan rasional (Gumantan et al., 2020).

Mahasiswa merupakan orang yang belajar pada tingkat perguruan tinggi baik di universitas, institusi atau akademik serta terdaftar sebagai murid didalam nya secara otomatis menjadi mahasiwa (Fahrizqi, Agus, et al., 2021). Mahasiswa merupakan seseorang yang terdaftar sebagai murid untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian tingkat sarjana (Mahfud, Gumantan, & Nugroho, 2020). Mahasiwa adalah seseorang yang lulus dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang selanjutnya menempuh pendidikan di perguruan tinggi (Yuliandra & Fahrizqi, 2019).

Tugas utama mahasiswa yaitu belajar, membuat tugas, membaca buku, membuat makalah, presentasi, diskusi, dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan perguruan tingginya (Fahrizqi et al., 2013). Selain daripada itu, mahasiswa juga bertugas sebagai agen perubahan agi bangsa dan negara dan pengontrol sosial masyarakat. Seorang mahasiswa juga berkewajiban untuk :

- 1) Bertaqwa dan berahlak mulia
- 2) Belajar dengan tekun serta sungguh-sungguh agar memperoleh prestasi
- 3) Mematuhi segala peraturan dan kelemahan yang berlaku baik pada tingkat universitas, fakultas maupun progam studi/juruan
- 4) Ikut serta dalam memelihara sarana dan prasarana serta menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan universitas

- 5) Menjaga nama baik, citra dan kehormatan universitas
- 6) Ikut serta dalam bertanggungjawab biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 7) Berpakaian sesuai dengan peraturan dan ketentuan kampus

Peran mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Peran Intelektual
- 2) Peran Moral
- 3) Peran Sosial

Pengertian Guru

Guru disebut juga sebagai tenaga pendidikan pengajar, namun tidak seluruh tenaga pendidik dan pengajar itu adalah guru, karena guru merupakan suatu profesi yang pada hakikatnya dibutuhkan syarat tertentu yang semuanya di peroleh dari hasil belajar, mengajar dan berlatih (Aprilianto & Fahrizqi, 2020). Guru suatu profesi yang bertanggungjawab terhadap pendidikan siswa. Seorang guru dipandang sebagai suatu profesi yang secara keseluruhan harus memiliki kepribadian yang baik, baik secara sikap, mental yang tengguh. Karena guru dijadikan sebagai seorang panutan bagi sekitarnya (Fahrizqi, Aguss, et al., 2021).

Profesi mengajar merupakan suatu jabatan yang khusus, khusus dalam disini diartikan guru memerlukan kelengkapan mengajar dan keterampilan yang menggambarkan bahwa seseorang melakukan tugas mengajar dengan baik yaitu membimbing siswa dan mementingkan siswa daripada kepentingan pribadinya (Fahrizqi, 2018). Seorang guru dikatakan profesional jika memiliki kualitas mengajar yang tinggi (Aguss, Fahrizqi, & Wicaksono, 2021). Sedangkan profesional memiliki makna yang lebih luas, bukan hanya dari kualitas yang tinggi dalam hal teknis (FAHRIZQI, 2013). Seorang guru bukan hanya mengajar, tetapi juga mendidik. Melalui pengajaran guru akan membentuk konsep pola pikir siswa (Yuliandra et al., 2020).

Guru sebagai inspirasi, guru menumbuhkan motivasi agar siswa dapat mengeksplorasi dirinya sendiri. Dalam hal ini guru menumbuhkan situasi belajar yang mengandung makna relasi interpersonal (Aguss, Fahrizqi, & Abiyyu, 2021). Guru sebagai pendidik profesional karena secara implisit guru telah mengorbankan dirinya menerima dan memikul sebagaimana tanggungjawab pendidikan terpikul dipundak orangtua. Guru juga memberikan pengajaran secara formil pada anak didiknya untuk mempelajari kurikulum dan metode yang disiapkan (Yuliandra & Fahrizqi, 2020).

Peranan Guru

1. Guru Sebagai Pengajar

Mengajar merupakan salah satu tugas guru yang harus dilakukan dengan baik karena dalam tugas mengajar guru yang disampaikan dan mentransformasikan ilmu pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik (Mahfud & Fahrizqi, 2020). Guru memberikan pengarahan pada tugas dalam diskusi dan mengerjakan pembahasan, yang juga memberikan arti tentang guru pada umumnya akan memberikan penilaian atas keberhasilan anak didiknya melalui nilai-nilai pelajaran yang dibutuhkan setiap pertemuan (Nugroho & Yuliandra, 2021). Dalam tugas ini guru dituntut untuk memiliki

pengetahuan yang terpisah dan ketrampilan teknis mengajar, disamping menguasai ilmu atau bahan yang akan dikumpulkannya. Dalam kegiatan pembelajaran guru dibuat sebagai fasilitator, artinya guru memfasilitasi peserta didik dalam proses sedang berlangsung pembelajaran guna memperoleh pengalaman belajar yang nyata dan autentik. Selain itu guru juga sebagai motivator yang berarti guru harus mampu menumbuhkan potensi yang diperlukan peserta didik serta membantu agar mereka dapat memanfaatkan potensinya sehingga peserta didik dapat belajar dengan tekun untuk mencapai tujuan-citanya. Hal ini dilaksanakan dengan melibatkan peserta didik sebagai mitra dalam mengumpulkan serta mengolah informasi menuju tujuan belajar mengajar yang telah disetujui. Tugas guru dalam proses belajar mengajar dapat dikelompokkan menjadi tiga kegiatan, yaitu:

- 1) Menyusun program menyetujui
- 2) Program tahunan pelaksanaan kurikulum
- 3) Program semester/ catur wulan
- 4) Program satuan pelajaran
- 5) Perencanaan program mengajar
- 6) Menambut
- 7) Menyampaikan materi
- 8) Menggunakan materi mengajar
- 9) Menggunakan media/sumber belajar
- 10) Mengelola kelas belajar
- 11) Melaksanakan evaluasi
- 12) Menganalisis hasil evaluasi belajar peserta didik
- 13) Melaporkan hasil evaluasi peserta didik
- 14) Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan

2. Peran Guru Sebagai Pendidik

Guru dalam dunia pendidikan memiliki peran yang kompleks dalam kehidupan peserta didiknya. Peran guru sebagai pendidik adalah menanamkan sikap, nilai, dan perilaku melalui keteladanan sikap dan perilaku diri sendiri atau yang dipetik dari orang lain untuk ditanamkan kepada anak didik (Sandika & Mahfud, 2021). Guru sebagai pendidik adalah pribadi yang memberikan bantuan, dorongan, pengawasan, dan pembinaan dalam mendisiplinkan peserta didik agar menjadi patuh terhadap aturan sekolah dan norma dalam masyarakat. Guru dalam rangka mendidik harus membuat peserta didik yang di ampunya menjadi pribadi yang berbudi pekerti baik (Aguss & Yuliandra, 2020). Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, guru harus mengendalikan aktivitas peserta didik yang agar tidak menyimpang pada norma yang berlaku. Agar seorang guru dapat menjalankan fungsinya sebagai pendidik maka ia harus memiliki sifat-sifat berikut ini:

- 1) Setiap pendidik harus memiliki sifat rabbani, yaitu memiliki ketaatan untuk Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Seorang guru menyambutnya menyempurnakan sifat rabbaniahnya dengan keikhlasan
- 3) Seorang pendidik sedang mencoba ilmunya dengan sabar
- 4) Seorang pendidik harus memiliki kejujuran dengan menerapkan apa yang dia ajarkan dalam kehidupan pribadinya
- 5) Seorang guru harus senantiasa meningkatkan wawasan dan pengetahuannya
- 6) Seorang pendidik harus cerdas dan terlatih dalam menciptakan metode pembaharuan yang sesuai dengan hasil dan materi pelajaran

- 7) Seorang guru harus memberikan sesuatu yang sesuai dan mengatur sesuatu sesuai dengan proporsinya
- 8) Seorang guru dituntut untuk memahami psikologi anak didiknya
- 9) Seorang guru dituntut untuk peka terhadap fenomena kehidupan sehingga ia mampu memahami berbagai kepentingan dunia melalui dunia bersama dampak dan akibatnya terhadap anak didik
- 10) Seorang guru dituntut untuk memiliki sikap adil terhadap seluruh anak didiknya

3. Peran Guru Sebagai Pembimbing

Di sekolah, tugas dan tanggung jawab utama guru adalah mengerjakan kegiatan pembelajaran siswa. Kendati demikian, bukan berarti guru lepas dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Peran dan kontribusi guru mata pelajaran tetap sangat diharapkan guna bantuan dan efisien layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah (Aguss, 2021). Bahkan dalam batas-batas tertentu, guru dapat meminta konselor untuk siswanya. Sementara itu, berkenaan peran guru mata pelajaran dalam bimbingan dan konseling, Kejelasan tugas mengajar memotivasi guru untuk memfasilitasi dalam kegiatan bimbingan dan mereka membantu ikut bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan itu. Perilaku guru dapat mempengaruhi pembelajaran, misalnya guru yang menimbulkan otoriter akan mempengaruhi suasana tegang, hubungan guru siswa menjadi kaku, keterbukaan siswa untuk mengemukakan kesulitan-kesulitan disetujui dengan pelajaran yang menjadi terbatas (Saputra & Aguss, 2021). Oleh karena itu, guru harus dapat mengatur fungsi bimbingan dalam kegiatan belajar - mengajar. Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses belajar mengajar sesuai dengan fungsinya sebagai guru dan pembimbing, yaitu:

- 1) Mengarahkan siswa agar lebih mandiri
- 2) Sikap yang positif dan wajar terhadap siswa
- 3) Perlakuan terhadap siswa yang hangat, ramah, rendah hati, menyenangkan
- 4) Pemahaman siswa secara empatik
- 5) Penghargaan terhadap martabat siswa sebagai individu
- 6) Penampilan diri tidak asli di depan siswa
- 7) Kekonkretan dalam menyatakan diri
- 8) Penerimaan siswa
- 9) Perlakuan terhadap siswa secara permisif
- 10) Kepekaan terhadap perasaan yang diumumkan oleh siswa dan membantu siswa untuk memahami perasaannya
- 11) Pengembangan terhadap siswa menjadi individu yang lebih dewasa
Penyesuaian Diri Terhadap Keadaan Yang Khusus

4. Peran Guru Sebagai Tenaga Profesional

Pendidik merupakan tenaga profesional. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar kualitas atau norma tertentu serta memperoleh pendidikan profesi (Aguss, 2020).

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan didukung Kompetensi di sini memuat pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang melatih pribadi, sosial, maupun akademis (Aguss & Yuliandra, 2021). Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan

senang dengan baik, serta memiliki pengalaman yang luas dibidangnya (Melyza & Aguss, 2021). Peran guru yang profesional atau tenaga kependidikan adalah:

- 1) Tenaga kependidikan sebagai pendidik dan pengajar adalah tenaga kependidikan yang harus memiliki kesetaraan, ingin memajukan peserta didik, realistas yang jujur, terbuka yang jujur dan terbuka, peka terhadap perkembangan, yang penting inovasi pendidikan;
- 2) Tenaga kependidikan sebagai anggota masyarakat, untuk itu harus menguasai psikologi sosial, memiliki pengetahuan tentang hubungan antar manusia dan anggota masyarakat harus memiliki keterampilan membina kelompok, keterampilan bekerja sama;
- 3) Tenaga kependidikan harus memiliki kompetensi yang menguasai ilmu kepemimpinan menguasai prinsip hubungan manusia, teknik berkomunikasi serta menguasai berbagai bidang kegiatan yang ada di sekolah.

5. Peran Guru Sebagai Pembaharu

Guru sebagai penerus kepala sekolah memiliki tugas utama untuk melancarkan jalannya dari para pengusaha (Agus et al., 2013). Fungsi utama agen pembaharu adalah sebagai penghubung antara pengusaha pembaharu (agen perubahan), dengan klien (klien), dengan tujuan agar inovasi dapat diterima (diterapkan oleh klien sesuai dengan permintaan pengusaha pembaharu (Rizki & Aguss, 2020). komunikasi dari agen pembaharu dengan klien. Peranan guru sebagai agen perubahan dapat diikuti sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan kebutuhan dalam diri peserta didik,
- 2) Menyusun partisipasi perundingan informasi,
- 3) Mendiagnosis masalah peserta didik,
- 4) Menumbuhkan tujuan berubah sesuai peserta didik,
- 5) Mencoba niat peserta didik ke dalam tindakan,
- 6) Menstabilkan adopsi dan mencegah diskontinu adopsi dan
- 7) Mencapai terminal hubungan dengan peserta didik (yaitu peserta pelatihan didik berubah menjadi agen perubahan).

METODE

Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, yaitu pengumpulan data meliputi data primer. Dalam pengambilan data primer ini, peneliti melakukannya dengan menggunakan questionnaire, dengan pemilihan sample mahasiswa menggunakan metode total sampling dengan jumlah mahasiswa sebanyak 60 orang dari 3 program studi pendidikan matematika, bahasa inggris dan sastra inggris. Pembuatan angket kuesioner, penentuan skoring untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa. Proses skoring dilakukan dengan cara melakukan pemasukan data pengetahuan tentang Peranan Guru dari kuesioner ke dalam angket Pertanyaan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek/objek yang akan diteliti, meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu sendiri (Agus, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tiga program studi yaitu program studi matematika, program studi bahasa inggris, dan program studi sastra inggris. Sampel yang digunakan dari jumlah keseluruhan populasi berjumlah 60 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, penelitian ini menggunakan beberapa tehnik yaitu:

1. Dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan informasi tentang guru serta peranan-peranan guru.
2. Angket, diberikan kepada responden dalam bentuk angket langsung dan terbuka sehingga responden bisa menjelaskan detail pertanyaan.
3. Wawancara, tehnik ini dilakukan untuk menambah data dan informasi dari mahasiswa maupun pihak lain yang dapat menambah informasi terkait penelitian.

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data yang merupakan proses mencari dan menata data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Berbagai data dan informasi yang didapat di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis diskriptif melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Hasil Penelitian

Nama Program Studi	Persentase tentang Peranan Guru		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Matematika	4%	66%	30%
Pendidikan Bahasa Inggris	5%	65%	30%
Sastra Inggris	30%	55%	25%

Mahasiswa pendidikan bahasa inggris memiliki pengetahuan yang tidak jauh berbeda dibandingkan mahasiswa Pendidikan Matematika sedangkan pengetahuan mahasiswa pendidikan sastra inggris terlibang paling rendah. Dengan rincian hasil penelitian Mahasiswa program studi pendidikan bahasa inggris memiliki pengetahuan rendah sebesar 5 persen, pengetahuan sedang sebesar 65 persen, dan berpengetahuan tinggi sebesar 30 persen. Mahasiswa program studi pendidikan matematika memiliki pengetahuan rendah sebesar 4 persen, pengetahuan sedang sebesar 66 persen, dan berpengetahuan tinggi sebesar 30 persen dan Mahasiswa program studi sastra inggris memiliki pengetahuan rendah sebesar 30 persen, pengetahuan sedang sebesar 55 persen, dan berpengetahuan tinggi sebesar 25 persen. Hal ini karena mahasiswa sastra inggris pada umumnya belum pernah mendapatkan pengetahuan tentang peranan seorang guru melalui pelatihan dan seminar.

Dengan adanya tugas dan peran guru dalam dunia pendidikan khusus dalam proses belajar mengajar diharapkan guru dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan diharapkan terjalin hubungan antara peserta didik sebagai subjek dan objek pembelajaran sehingga mendapatkan pendidikan yang mudah diperoleh.

SIMPULAN

Mahasiswa pendidikan bahasa inggris memiliki pengetahuan yang tidak jauh berbeda dibandingkan mahasiswa Pendidikan Matematika sedangkan pengetahuan mahasiswa pendidikan sastra inggris terbilang paling rendah. Dalam kegiatan pembelajaran guru menjadi pemegang peran yang sangat penting, gurulah yang bertugas dan bertanggungjawab dalam merencanakan dan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar, dan mewujudkan kreatifitas guru untuk memelihara kondisi kelas yang secara optimal. Selain daripada guru yang harus memiliki kemampuan dalam menyampaikan bahan ajar, seorang guru juga harus memiliki kemampuan terkait membina siswanya meliputi pengawasan, membina serta mengembangkan kemampuan siswa baik personil, professional maupun sosial. Adanya tugas dan peran guru dalam dunia pendidikan khusus dalam proses belajar mengajar diharapkan guru dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan diharapkan terjalin hubungan antara peserta didik sebagai subjek dan objek pembelajaran sehingga mendapatkan pendidikan yang mudah diperoleh.

REFERENSI

- Agus, R. M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahraaan)*, 2(2), 186–197.
- Agus, R. M., Suranto, S., & Nurseto, F. (2013). Pengaruh Power Otot Tungkai Terhadap Peningkatan Tendangan Depan Pencak Silat. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 1(1).
- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Aguss, R. M. (2021). ANALYSIS OF PHYSICAL ACTIVITY CHILDREN AGED 7-8 YEARS IN THE TIME OF ADAPTATION TO NEW HABITS. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-19 PADA PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.
- Aprilianto, M. V., & Fahrizqi, E. B. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Ukm Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 1–9.
- Fahrizqi, E. B. (2018). Hubungan Panjang Tungkai, Power Tungkai Dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Passing Pada Pemain Unit Kegiatan Mahasiswa

- Olahraga Futsal Perguruan Tinggi Teknokrat. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 32–42.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA: Jurnal Olahraga. JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.
- Fahrizqi, E. B., Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). PELATIHAN PENANGANAN CIDERA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 11–14.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43–54.
- Fahrizqi, E. B., Jubaedi, A., & Suranto, S. (2013). LATIHAN KELENTUKAN KONTRAKSI-RELAKSASI (PNF) DAN KELENTUKAN STATIS TERHADAP KETERAMPILAN GERAK KAYANG. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 1(1).
- Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (n.d.). TINGKAT KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA OLAHRAGA SELAMA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(2), 53–62.
- FAHRIZQI, E. K. O. B. (2013). *PENGARUH LATIHAN KELENTUKAN KONTRAKSI-RELAKSASI (PNF) DAN KELENTUKAN STATIS TERHADAP KETERAMPILAN GERAK KAYANG PADA SISWA KELAS X. 3 SMA NEGERI 1 GADING REJO TAHUN AJARAN 2012/2013*.
- Gumantan, A. (2020). Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes kebugaran Jasmani Berbasis Android. *JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN*, 19(2), 196–205.
- Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengaruh Latihan Fartlek dan Cross Country Terhadap Vo2Max Atlet Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 1–9.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 1–7.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Pengembangan Alat Tes Pengukuran Kelincahan Menggunakan Sensor Infrared. *Jendela Olahraga*, 5(2), 52–61.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat kecemasan seseorang terhadap pemberlakuan new normal dan pengetahuan terhadap imunitas tubuh. *Sport Science and Education Journal*, 1(2).
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Analysis of the Implementation of Measuring Skills and Physical Futsal Sports Based Desktop Program. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 10(1), 11–15.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports education students. *Journal Sport Area*, 6(1), 51–58.

- Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7.
- Ichsanudin, I., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Panahan Teknokrat Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 10–13.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 86–97.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 9–13.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). PELATIHAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56–61.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). MODEL LATIHAN DRIBLING SEPAKBOLA UNTUK PEMULA USIA SMA. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 1(2).
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Pagelaran. *Sport Science And Education Journal*, 1(1).
- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN POWER OTOT TUNGKAI PADA ATLET BOLABASKET. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2020). HUBUNGAN PANJANG TUNGKAI DAN POWER OTOT TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN TENDANGAN PENALTY. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 10–17.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021). Penerapan Model Latihan Daya Tahan Kardiovaskuler With The Ball Permainan Sepak Bola SSB BU Pratama. *Journal Of Physical*

Education, 2(1), 32–36.

Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25.

Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51–55.

Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72.

Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204–213.